

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Kesiapan Sekolah dalam Mendukung Pelaksanaan Pengajaran Bagi Anak *Speech Delay* di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

#### **1. Kesiapan Sekolah dalam Mendukung Pelaksanaan Pengajaran Bagi Anak *Speech Delay***

- a. Kesiapan Kurikulum: Sekolah menerapkan kebijakan penerimaan inklusif berbasis asesmen awal dan menggunakan kurikulum yang fleksibel. Indikator pencapaian pembelajaran disederhanakan dan disesuaikan dengan kapasitas kognitif anak tanpa adanya paksaan target akademik.
- b. Kesiapan Tenaga Pendidik: Guru dibekali dengan pelatihan dan pendampingan khusus anak berkebutuhan khusus. Guru menerapkan pendekatan afektif, berperan sebagai fasilitator, dan memberikan kebebasan eksplorasi bagi anak untuk memilih kegiatan belajar sesuai minatnya.
- c. Kesiapan Sarana dan Prasarana: Sekolah menyediakan alat peraga visual (APE), memodifikasi lingkungan belajar di luar ruangan (*outdoor*), serta memfasilitasi akses rujukan penanganan klinis lanjutan ke tenaga kesehatan profesional (psikolog atau psikiater).
- d. Kerjasama Orang Tua dan Sekolah: Terdapat upaya penyelarasan pola asuh melalui program *parenting* bulanan dan komunikasi dua arah secara rutin

antara guru dan orang tua agar stimulasi kemampuan bahasa anak terus berlanjut secara konsisten di lingkungan rumah.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kesiapan Sekolah**

- a. Faktor Pendukung: Adanya kurikulum yang sederhana dan adaptif, ketersediaan fasilitas deteksi dini dan rujukan medis, kompetensi pedagogis guru yang sabar, serta komunikasi yang proaktif antara pihak sekolah dan sebagian besar orang tua.
- b. Faktor Penghambat: Tingkat absensi anak yang tinggi akibat masalah kesehatan, inkonsistensi orang tua dalam mematuhi aturan diet anak, ketidakselarasan gaya pengasuhan antara ayah dan ibu di rumah, serta paparan gawai (*gadget*) yang berlebihan sehingga memicu komunikasi satu arah dan menghambat kemampuan dasar interaksi anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti merumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan perbaikan nyata bagi berbagai pihak terkait, yaitu:

1. **Bagi Kepala Sekolah dan Institusi (TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru)** Diharapkan sekolah dapat lebih mengintensifkan dan menstrukturkan program *parenting* bagi orang tua. Materi edukasi perlu difokuskan pada urgensi penyelarasan pola asuh di rumah, pembatasan ketat penggunaan gawai (*gadget*), edukasi mengenai kepatuhan diet khusus bagi anak *speech delay*, serta pemahaman akan pentingnya rujukan ke tenaga

medis/psikolog secara lebih dini.

2. **Bagi Tenaga Pendidik (Guru)** Disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogis dan kreativitas dalam merancang media pembelajaran visual maupun kinestetik yang menarik. Selain itu, guru diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan intensitas komunikasi harian dengan orang tua (misalnya melalui buku penghubung evaluasi) agar progres perkembangan anak, sekecil apa pun, dapat terus terpantau dan terstimulasi secara berkesinambungan di rumah.
3. **Bagi Orang Tua** Orang tua diharapkan dapat menjadi mitra aktif yang selaras dengan pihak sekolah dalam mendidik anak. Orang tua perlu lebih konsisten dalam menaati anjuran diet anak, membatasi paparan *screen time* (layar gawai) secara tegas, serta menghindari perbedaan standar pengasuhan antara ayah dan ibu. Memberikan stimulasi komunikasi dua arah yang responsif dan afektif di rumah merupakan kunci utama percepatan kemampuan berbahasa anak.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya** Mengingat penelitian ini berfokus pada analisis kesiapan sekolah secara umum, disarankan bagi akademisi atau peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih spesifik. Fokus penelitian dapat diarahkan pada uji efektivitas penggunaan media pembelajaran tertentu atau dampak dari program intervensi pola asuh terhadap peningkatan perbendaharaan kata anak *speech delay* di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini.